

IMPLEMENTASI DIGITALISASI E-WALLET (KOPI-KOE) SEBAGAI SALAH SATU PRODUK LAYANAN KEUANGAN DI PT BPR BKK TEMANGGUNG (PERSERODA) KANTOR CABANG NGADIREJO

Amanda Precillia Tiara Nandini¹, Herlina Manurung²

Universitas Tidar^{1,2}

amandaprecilia530@gmail.com¹, herlinamanurung@untidar.ac.id²

Abstrak

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) didefinisikan oleh Undang- Undang No 10 Tahun 1998 Pasal 1 tentang Perbankan sebagai berikut : “Bank Perkreditan Rakyat adalah Bank yang melaksanakan kegiatan usahanya secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran”. Perkembangan teknologi digital yang pesat, menuntut BPR BKK Temanggung melakukan inovasi baru salah satunya adalah penggunaan *E- wallet*. Salah satu produk layanan keuangan digital yang dihasilkan oleh instansi mitra ini adalah aplikasi (Kopi-Koe). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana BPR BKK Temanggung dalam mengimplementasikan aplikasi digital. Jenis penelitian yang digunakan dalam laporan ini adalah metode kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah Dampak implementasi aplikasi digital (Kopi-koe) antara lain memberikan kemudahan bagi nasabah, mengefisiensikan waktu dan operasional, dapat meningkatkan pertumbuhan Kinerja Keuangan BPR BKK Temanggung.

Kata Kunci: Bank Perkreditan Rakyat, *E-wallet*, Aplikasi (Kopi-koe), Dampak implementasi aplikasi digital.

Abstract

People's Credit Bank (BPR) is defined by Law No. 10 of 1998 Article 1 concerning Banking as follows: "People's Credit Bank is a Bank that carries out its business activities conventionally or based on sharia principles which in its activities do not provide services in payment traffic". The rapid development of digital technology requires BPR BKK Temanggung to make new innovations, one of which is the use of E-wallets. One of the digital financial service products produced by this partner agency is the application (Kopi-Koe). The purpose of this study is to find out how BPR BKK Temanggung implements digital applications. The type of research used in this report is qualitative methods. The result of this study is the impact of the implementation of digital applications (Kopi-koe), among others, providing convenience for customers, streamlining time and operations, and increasing the growth of BPR BKK Temanggung's Financial Performance.

Keywords: *People's Credit Bank, E-wallet, Application (Kopi-koe), Impact of digital application implementation.*

PENDAHULUAN

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) didefinisikan oleh Undang-undang No 10 Tahun 1998 Pasal 1 tentang Perbankan sebagai berikut: “Bank Perkreditan Rakyat adalah Bank yang melaksanakan kegiatan usahanya secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran”. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) sangat berbeda dengan Bank Umum, tepatnya kegiatan BPR lebih terbatas dan tidak boleh menerima simpanan dalam bentuk giro, ikut kliring dan melaksanakan transaksi valuta asing, serta tidak menyediakan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Salah satu peran utama BPR adalah menunjang perekonomian masyarakat hal itu didasari karena sampai saat ini tidak ada lembaga keuangan secara khusus mengonsentrasikan diri kepada permodalan usaha masyarakat menengah ke bawah (Efriani et al., 2019).

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) memiliki produk layanan utama yang ditawarkan yakni meliputi tabungan, deposito dan penyaluran kredit, dengan tujuan utama mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan memperluas inklusi keuangan, dalam operasionalnya, BPR menjadi alternatif bagi masyarakat sekitar yang sulit untuk mengakses layanan perbankan umum, baik karena hambatan geografis, kendala administratif, maupun keterbatasan pengetahuan mengenai layanan keuangan. Selain itu, BPR juga menghadapi berbagai tantangan termasuk persaingan dengan teknologi finansial (*Fintech*), keterbatasan modal, dan kewajiban mematuhi regulasi yang ketat (Malihah et al., 2024).

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah lembaga keuangan bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu dan menyalurkan dana sebagai usaha BPR (Meriyati, 2021). Bank Perkreditan Rakyat (BPR) juga merupakan salah satu jenis bank yang dikenal melayani golongan usaha mikro, kecil dan menengah. Lokasi BPR biasanya dekat dengan tempat masyarakat yang membutuhkan sehingga BPR banyak dijumpai di setiap daerah yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia (Cahyani et al., 2020). BPR merupakan lembaga

perbankan resmi yang diatur berdasarkan pada Undang-Undang No. 7 Tahun

1992 tentang perbankan dan sebagaimana telah disempurnakan dengan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998. Pengertian BPR sesuai dengan UU tersebut adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan pada Prinsip Syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

E-wallet merupakan layanan online yang berfungsi sebagai alat transaksi, e-wallet biasanya digunakan untuk pembayaran belanja melalui transfer atau scan barcode. Selain digunakan untuk pembayaran belanja e-wallet juga memungkinkan untuk membayar tagihan secara online, pembayaran BBM, karcis tol, dan sebagainya (Redaksi OCBC NISP, 2022). Smartphone yang dilengkapi dengan koneksi internet dan terinstal aplikasi layanan perbankan dapat digunakan untuk bertransaksi keuangan. Masyarakat seharusnya dimudahkan dalam hal pelayanan karena tidak harus langsung ke Bank serta mendaftar antrian. Selain itu, masyarakat yang sibuk juga dapat membayar tagihannya dengan tepat waktu dan cepat. Misalnya dalam melakukan pembayaran untuk listrik, telepon, air, BPJS, atau tagihan lainnya (Prakosa & Sumantika, 2019).

Perkembangan teknologi digital yang pesat, menuntut PT BPR BKK Temanggung melakukan inovasi baru. Demi kecepatan, kenyamanan, keakuratan data, efektivitas dan efisiensi. Transformasi digital sejak tahun 2020 dilaksanakan secara bertahap. Launchingnya aplikasi Kopi-Koe dibersamai dengan pelaksanaan Semarak Undian Tamades. Aplikasi digital ini nantinya akan digunakan untuk keperluan Top-Up saldo, transfer, tarik tunai tanpa kartu, pembayaran melalui QRIS, dan masih banyak lagi pembayaran yang ada pada aplikasi tersebut (Wibowo, 2023).

Dengan berkembangnya teknologi dan informasi, bank di Indonesia mulai mengenal *Internet Banking*, hingga *e-wallet*, yang merupakan bentuk layanan perbankan secara elektronik dan melalui media internet. *Internet Banking* adalah layanan transaksi perbankan yang dapat dilakukan oleh nasabah baik dari rumah atau tempat lainnya menggunakan media komunikasi seperti handphone (Fitria et al., 2021).

E-wallet merupakan layanan online yang berfungsi sebagai alat transaksi yang digunakan untuk pembayaran digital (Redaksi OCBC NISP, 2022). Perkembangan teknologi digital yang pesat, menuntut BPR BKK Temanggung melakukan inovasi baru. Transformasi digital ini sejak tahun 2020 yang dilaksanakan secara bertahap antara lain dengan mengembangkan sistem *IBS branchless*, *EHR*, *smart coll*, *IBS*

dashboard. Launching nya aplikasi (*Kopi- Koe*) dibersamai dalam acara semarak Undian Tamades pada tahun 2023 (Wibowo, 2023).

Salah satu cabang dari BPR BKK Temanggung berlokasi di Ngadirejo yang merupakan objek untuk melakukan penelitian, produk layanan keuangan digital yang dihasilkan oleh BPR BKK Temanggung adalah aplikasi (*Kopi-Koe*). Aplikasi keuangan digital (*Kopi-Koe*) adalah aplikasi pembayaran dan/ atau pembelian berbagai layanan Biller secara elektronik dengan menggunakan Elektronik *SpeedCash*. Aplikasi digital ini digunakan oleh orang perorangan atau badan hukum yang telah melakukan registasi akun (*Kopi-Koe*) melalui aplikasi (*Kopi-Koe*) yang telah di download. Akun (*Kopi-Koe*) digunakan oleh masyarakat untuk melakukan pembayaran dengan metode transfer bank, transfer sesama pengguna aplikasi(*Kopi-Koe*), melakukan Top-Up via gerai ritel seperti Minimarket ataupun media lainnya (PT BPR BKK TEMANGGUNG, 2024).

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti bagaimana cara Kantor Cabang Ngadirejo dalam mengimplementasikan salah satu produk layanan keuangan yang dihasilkan oleh PT BPR BKK Temanggung (Perseroda) yakni aplikasi digital m-banking (*Kopi-Koe*). Aplikasi digital (*Kopi-Koe*) ini merupakan alat untuk pembayaran milik BPR Temanggung bekerja sama dengan *SpeedCash* yang dipersembahkan untuk Nasabah BPR BKK Temanggung dan Masyarakat Indonesia pada umumnya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam laporan ini adalah metode kualitatif. Di dalam Metode penelitian kualitatif, lazimnya data yang dikumpulkan dengan beberapa teknik pengumpulan data kualitatif meliputi : wawancara, observasi, dokumentasi, dan diskusi terfokus (Assyakurrohim et al., 2023) . Penggunaan metode kualitatif ini bertujuan agar dapat memperoleh data secara mendalam dari berbagai sumber untuk melihat bagaimana cara BPR BKK Temanggung dalam mengimplementasikan jenis produk layanan keuangan tersebut.

Objek penelitian ini adalah PT BPR BKK Temanggung (Perseroda) Kc Ngadirejo (Perseroda) yang beralamat di Jl. Raya Ngadirejo, Sijeruk, Ngaren, Kec. Ngadirejo, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah 56255, Indonesia. Penelitian ini dilakukan mulai bulan Januari sampai dengan bulan Maret 2025.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung

menggunakan analisis (Muhammad Zaini, 2023). Pada penelitian ini penulis menggunakan 2 jenis sumber data yaitu Data Primer dan Data Sekunder.

1) Data Primer

Data primer merupakan sumber informasi utama yang dapat dikumpulkan secara langsung. Pada penelitian ini data primer yang digunakan adalah hasil wawancara, observasi dengan pengguna aplikasi digital (*Kopi-Koe*) dan nasabah atau masyarakat yang tidak menggunakan aplikasi digital (*Kopi-Koe*).

2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang terkait secara tidak langsung dengan permasalahan penelitian tertentu (Muhaimin Humaidillah, 2020) . Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini yakni berupa artikel atau jurnal mengenai Implementasi Digitalisasi pada produk layanan keuangan yang akan dipakai sebagai refrensi penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini penulis memperoleh berbagai teknik-teknik pengumpulan data yakni :

- a) Obervasi, merupakan suatu aktivitas pengamatan mengenai suatu objek tertentu secara langsung di lokasi penelitian (Qotrun, 2021) . Peneliti melakukan observasi di PT BPR BKK Temanggung (Perseroda) Kc Ngadirejo dengan mengumpulkan langsung data yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian. Objek observasi yang tepat dalam penelitian ini adalah Nasabah atau pengguna layanan aplikasi (*Kopi-Koe*).
- b) Wawancara (Interview), adalah proses interaksi yang membutuhkan dua individu secara timbal balik memberikan tanggap sesuai tujuan penelitian (Hardani, 2020). Teknik wawancara melibatkan berbagai pihak yang memiliki peran penting dalam implementasi penggunaan aplikasi m- banking seperti pihak menejemen dan pengelola Bank, wawancara dengan petugas layanan nasabah (*Customer Service*), serta melakukan wawancara dengan pengguna aplikasi digital m-banking (*Kopi-Koe*).
- c) Dokumentasi, dalam penelitian kualitatif metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi data yang diperoleh melalui berbagai dokumen atau sumber tertulis (Kurnia, 2024) . Data-data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain seperti sejarah BPR Temanggung, dan profil

aplikasi (*Kopi-Koe*) dibuat.

Analisis Data

Analisis data kualitatif pada dasarnya mempergunakan pemikiran yang logis, analisis dengan logika, dengan induksi, deduksi, analog, serta komparasi. Analisis data sekunder dilakukan untuk menentukan fokus penelitian yang bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan (cdn.undiksha, 2019). Analisis data juga bisa diartikan sebagai upaya untuk mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang akan diteliti (Ahmad, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Digitalisasi (*Kopi-koe*) Sebagai Produk Layanan Keuangan Di PT BPR BKK Temanggung (Perseroda) Kc Ngadirejo

Diliput dari berita bprbkktemanggung.co.id bahwa Aplikasi Digital *Kopi- Koe* merupakan salah satu produk layanan yang dihasilkan oleh BPR BKK Temanggung aplikasi ini digunakan sebagai alat pembayaran atau pembelian berbagai layanan Biller secara elektronik dengan menggunakan Uang Elektronik *SpeedCash*. PT Bimasakti Multi Sinergi adalah penerbit uang elektronik *SpeedCash*, serta pemegang hak milik dan pengelola sistem pembayaran elektronik Aplikasi *Kopi-Koe*. Transaksi yang dilakukan oleh pengguna Aplikasi ini antara lain : Pembayaran, Transfer atau Tarik Tunai, Top-Up E-money, pembayaran tagihan Bulanan, Pembelian pulsa, Paket Data dan Voucher Game, Pembelian Tiket Transportasi, Pengirimn Barang, Penjualan barang lain yang sesuai dengan ketentuan Penggunaan Aplikasi *Kopi-Koe* yang diatur oleh *Terms dan Conditions* ini. Pengguna aplikasi ini kebanyakan Nasabah BPR BKK Temanggung, pengguna wajib mendaftarkan dengan menggunakan nomor ponselnya sendiri, dan segala akibat yang timbul karena didaftarkannya nomor ponsel milik pihak lain menjadi tanggung jawab pengguna *Kopi-Koe* sepenuhnya. Berdasarkan hasil wawancara dalam penelitian yang berjudul “*Implementasi Digitalisasi W-Wallet (Kopi-koe) Sebagai salah satu Produk Layanan Keuangan Di PT BPR BKK Temanggung (Perseroda) Kc Ngadirejo*” adalah sebagai berikut.

Dampak Implementasi Aplikasi Digital (*Kopi-koe*) terhadap BPR BKK

Temanggung

1. Kemudahan Transaksi Bagi Nasabah

Dengan adanya Aplikasi (*Kopi-Koe*), nasabah atau para pengguna Aplikasi ini dapat dengan mudah dalam mengakses berbagai layanan seperti Pengecekan saldo, Transfer sesama Bank, Pembayaran Listrik, Pembayaran PDAM, BPJS, Angsuran, Pembelian Tiket Pesawat ataupun Tiket Kereta, Top-Up Voucher Game, Pembayaran pajak daerah, Top-Up *E-money* atau cek saldo *E-money*, serta Pembayaran Zakat. Penggunaan aplikasi M-Banking ini juga dapat berdampak positif bagi nasabah karena dapat memudahkan mereka dalam melakukan berbagai transaksi tanpa harus terikat waktu. Selain itu, fitur-fitur utama seperti cek saldo, transfer, pembiayaan tagihan yang dapat diakses sehingga bisa memberikan kenyamanan bagi nasabah.

2. Efisiensi dan Efektivitas Operasional

Digitalisasi ini membantu dalam mempercepat layanan, memberikan kenyamanan, keakuratan data, efektivitas, dan efisiensi dalam operasional BPR BKK Temanggung. Keberadaan aplikasi ini juga dapat menunjukkan bahwa BPR BKK Temanggung siap bersaing dengan aplikasi perbankan digital lainnya. Selain itu, BPR BKK Temanggung juga dapat memperluas jangkauan layanan, serta memberikan kemudahan bagi banyak masyarakat yang pada akhirnya berdampak positif pada kinerja keuangan (Wibowo, 2023).

3. Pertumbuhan Kinerja Keuangan

PT BPR BKK Temanggung (Perseroda) mengalami pertumbuhan kinerja keuangan setelah merger dan mengalami peningkatan kinerja yang baik. Rata-rata pertumbuhan selama kurang lebih 5 tahun terakhir menunjukkan adanya hasil yang positif seperti aset tumbuh 5,32%, dana masyarakat 5,47%, kredit yang disalurkan mencapai 6,52%, pendapatan 2,10%, biaya mencapai 3,73%, dan laba sebesar 6,4% (Wibowo, 2023)

Tantangan Dalam Implementasi Penggunaan Aplikasi (*Kopi-Koe*)

Dalam mengimplementasikan aplikasi (*Kopi-Koe*) pasti tidak terlepas dari berbagai tantangan yang dihadapi salah satunya adalah keterbatasan teknologi. Banyak nasabah yang mungkin dari kalangan yang lebih tua sehingga kurang mengenal teknologi. Aplikasi digital yang tiba-tiba macet atau karena sistem nya mengalami masalah juga merupakan tantangan atau kendala yang ada dalam implementasi aplikasi

digital. Kendala lain yang mungkin dihadapi dalam penggunaan aplikasi ini adalah aplikasi (*Kopi-koe*) belum bisa melakukan pemindahan dana dari M-Info ke (*Kopi-koe*) dikarenakan belum adanya perizinan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sebelumnya Aplikasi ini sudah mendapat perizinan dari OJK namun, karena adanya data yang kurang lengkap BPR BKK Temanggung harus mengajukan perizinan ulang dan sampai saat ini masih dalam proses. Aplikasi ini sudah bisa digunakan hanya saja dalam pengisian Top-Up (*Kopi-koe*) melalui Teller di KCU BPR BKK Temanggung (Perseroda).

Strategi Untuk Menghadapi Tantangan

Berbagai strategi yang dilakukan oleh BPR Temanggung dalam menghadapi tantangan yang ada adalah melakukan kegiatan sosialisasi dan edukasi tentang penggunaan aplikasi (*Kopi-koe*) baik melalui pelatihan langsung, tutorial video, ataupun melalui costumer service yang siap membantu. Kemudahan dalam akses pengguna juga bisa menjadi salah satu strategi dalam menghadapi tantangan, BPR BKK Temanggung perlu memastikan aplikasi ini dapat diakses di berbagai jenis perangkat, baik itu smartphone *entry-level* atau perangkat spesifikasi yang lebih tinggi. Selain itu, akses ke layanan *e-wallet* harus mudah karena mungkin ada beberapa pengguna yang tinggal di daerah dengan konektivitas internet yang terbatas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa :

1. Salah satu produk layanan keuangan yang dihasilkan oleh BPR BKK Temanggung yang digunakan sebagai alat pembayaran atau pembelian berbagai layanan Biller secara elektronik dengan menggunakan Uang Elektronik *SpeedCash* adalah Aplikasi Digital (*Kopi-koe*).
2. Dampak Implementasi Digitalisasi *E-wallet* (*Kopi-koe*) adalah memberikan kemudahan bagi para pengguna sesuai hasil wawancara dengan pihak pengguna aplikasi bahwa dengan adanya aplikasi ini dapat mengefisiensi waktu sehingga sangat mempermudah transaksi atau pembelian, misalnya pembayaran PLN, pembayaran pulsa, pembelian voucher game, dan lain-lain. Selain itu, Dampak Digitalisasi (*Kopi-koe*) bagi BPR BKK Temanggung dapat mempengaruhi

Pertumbuhan Kinerja Keuangan.

3. Dalam implementasi Digital (*Kopi-koe*) pasti tidak terlepas dari berbagai tantangan atau kendala contohnya terdapat server yang error atau pengisian dana yang harus masih di Teller Kantor Cabang Utama. Meski sudah bisa digunakan namun aplikasi ini hanya bisa melakukan Top-Up pada Kantor Pusat karena adanya data yang belum lengkap sehingga masih ada proses perizinan dari OJK. Namun, untuk menghadapi tantangan tersebut BPR BKK Temanggung memiliki strategi dengan melakukan edukasi kepada nasabah terkait penggunaan aplikasi (*Kopi-koe*), serta bisa memberikan kemudahan akses.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka untuk dapat mengimplementasikan dan mengembangkan Aplikasi Digital (*Kopi-koe*) maka penulis dapat memberikan saran diantaranya :

1. Penulis berharap Otoritas Jasa Keuangan (OJK) segera memberikan izin terkait Aplikasi (*Kopi-koe*) agar nasabah atau pengguna aplikasi dari segala cabang BPR BKK Temanggung bisa melakukan Top-Up lewat Teller di masing-masing cabang. Sehingga nasabah tidak perlu terlalu jauh-jauh datang ke Teller Kantor Pusat.
2. Untuk meningkatkan penggunaan aplikasi digital (*Kopi-koe*) BPR BKK Temanggung perlu melakukan berbagai strategi salah satunya adalah memberikan edukasi terkait penggunaan aplikasi (*Kopi-koe*) yang bisa dilakukan melalui pelatihan langsung, tutorial video, ataupun melalui customer service yang siap membantu.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, R. (2018). *Analisis Data Kualitatif* (Vol. 17, Issue 33).
- Assyakurrohim, Dewa, Sirodj, & Afgani. (2023). *Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif (Materi Kuliah Metodologi Penelitian PPs. UIN Maliki Malang)*.
- Cahyani, N., Puspitasari, R., & Syarif, R. (2020). *kelola, +09+ +JADKES+2020+Vol+1+No+1+Nani+Ratih. Abdimas Dedikasi. cdn.undiksha.* (2019). *Teknik Analisis Data Kualitatif*.
- Efriani, M., Widayati, R., Keuangan, A., & Padang, P. (2019). *AKTIVITAS PEMBERIAN KREDIT USAHA PADA PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT*

BATANG KAPAS.

- Fitria, A., Munawar, A., & Pratama, P. P. (2021). Pengaruh Penggunaan Internet Banking, Mobile Banking Dan SMS Banking Terhadap Kepuasan Nasabah Bank BNI. *Jurnal Informatika Kesatuan*, 1(1), 43–52. <https://doi.org/10.37641/jikes.v1i1.406>
- Hardani, Auliya, Andriani, Fardani, Ustiawaty, Utami, Sukmana, & Istiqomah. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu. .
- Kurnia, W. (2024). *Metode Dokumentasi dalam Penelitian Kualitatif: Menjelajahi Jejak Cerita melalui Rintikan Tinta*. TambahPinter.Com. <https://tambahpinter.com/metode-dokumentasi-dalam-penelitian-kualitatif/>
- Malihah, S., Sundhusiah, A., Ramadani, A., Puji Astuti, R., Haji Achmad Siddiq Jember, K., Syariah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, P., Syariah, P., & Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, U. (2024). Analisis Bank Perkreditan Rakyat (BPR). *Desember*, 312–319. <https://doi.org/10.59435/gjmi.v2i12.767>
- Meriyati, A. H. (2021). 187-Article Text-467-2-10-20210224 (1). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1.
- Muhaimin Humaidillah. (2020). Sistem Bagi Hasil pada Produk Pembiayaan Mudharabah. *WADIAH*, 4(2). <https://doi.org/10.30762/wadiah.v4i2.3172>
- Penerbit
- Muhammad Zaini. (2023). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF*.
- Prakosa, & Sumantika. (2019). ANALISIS PENGARUH PERSEPSI TEKNOLOGI DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP KEPERCAYAAN PENGGUNA M-BANKING. *Jurnal Manajemen*, Vol 9.
- PT BPR BKK TEMANGGUNG. (2024). *Syarat Dan Ketentuan Penggunaan Kopi-Koe (Terms and Conditions)*. <https://bprbkktemanggung.co.id/baca-berita/66/syarat-dan-ketentuan-penggunaan-kopi-koe-terms-and-conditions>
- Qotrun. (2021). *Apa Itu Observasi? Berikut Pengertian, Ciri, Tujuan, dan Jenisnya*. <https://www.gramedia.com/literasi/apa-itu-observasi/>
- Redaksi OCBC NISP. (2022). *E-Wallet Adalah: Pengertian, Jenis & Bedanya dengan E- Money*. OCBC.
- Wibowo, L. R. (2023). *PT BPR BKK Temanggung Luncurkan Aplikasi KOPI KOE dan*

E-ISSN : 3032-1956

M Info. <https://radarmagelang.jawapos.com/temanggung/683054410/pt-bpr-bkk-temanggung-luncurkan-aplikasi-kopi-koe-dan-m-info>